

## ABSTRAK

### **Vivi Tamia : Pengaruh Dogma Agama Tentang Perempuan Terhadap Kesadaran Pemikiran Mahasiswa (Studi Kasus di Jurusan Sosiologi Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung)**

Salah satu prinsip ajaran Islam adalah persamaan antar manusia, baik antar laki-laki atau perempuan. Namun dewasa ini agama Islam banyak mendapatkan kritikan terhadap dogma-dogma yang ada didalam al-Qur'an, hadits maupun pendapat para ulama. Hal itulah yang mengantarkan Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati pada dua pilihan: menerjemahkannya secara tekstual atau kontekstual. Kedua hal tersebut memiliki peranan dalam pengambilan keputusan Mahasiswa untuk melakukan tindakan sosial di lingkungan Universitas.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Tindakan Sosial dari Max Weber yang memiliki empat tipologi tindakan, namun dalam penelitian ini, tindakan sosial Mahasiswa hanya dapat dianalisis menggunakan dua tipologi yakni: *Rasional Instrumental* (Suatu tindakan yang paling rasional, memiliki tujuan serta memiliki makna) dan *Rasional Nilai* (Suatu tindakan yang berorientasi pada nilai).

Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan metode penelitian gabungan (Memadukan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif), pada rumusan masalah yang pertama dan kedua penulis mendeskripsikannya dengan metode kualitatif sedangkan pada rumusan masalah yang ketiga penulis mencoba menganalisis dengan lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif agar dapat menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua menunjukkan bahwa Dogma Agama Tentang Perempuan berpengaruh dalam membentuk pola berpikir Mahasiswa. Sementara hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah ketiga menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel Dogma Agama Tentang Perempuan (X) sebesar 0,206 artinya bahwa Dogma Agama Tentang Perempuan sebesar satu skala interval akan meningkatkan pada Kesadaran Pemikiran Mahasiswa (Y). Artinya terdapat hubungan yang positif antara Dogma Agama Tentang Perempuan (X) terhadap Kesadaran Pemikiran Mahasiswa (Y). Itu berarti Dogma Agama memiliki pengaruh terhadap Kesadaran Pemikiran Mahasiswa (Y) namun pengaruhnya lemah, hal itu terlihat dari nilai koefisien  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,68 atau 6,8% menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen (Dogma Agama Tentang Perempuan) terhadap variabel dependen (Kesadaran Pemikiran Mahasiswa) yaitu sebesar 6,8% sedangkan sisanya sebesar 93,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

**Kata Kunci : Dogma Agama, Perempuan dan Kesadaran Pemikirannya.**